

BAB III

METODE PERANCANGAN

3. 1. Metode Dan Pengumpulan Data

Metode perancangan yang di gunakan untuk merancang Pusat seni budaya Gayo di Kabupaten Gayo Lues provinsi Aceh ini, dengan mengumpulkan data-data dari masyarakat serta wawancara untuk kelayakan perancangan pembangunan pusat seni tradisi Gayo. metode penelitian bersipat analisa kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data, cerita yang rinci tentang perancangan pusat seni, serta menggunakan metode kuantitatif yaitu berupa data-data standart yang ada seperti standart ruang, standart perabot dan satandart ruang yang akan digunakan yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut sumber data yang digunakan terdiri dari dua sumber yaitu :

3. 1. 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada lokasi tapak dengan cra survey lapangan, wawancara dan pengamatan tempat tentang kondisi dan sebagainya. Berikut penjeasan tentang data primer

a. Survey lapangan

Survey lapangan sangat penting untuk mengidentifikasi suatu tempat atau di daerah penelitian, dan untuk mendapatkan referensi data yang jelas, menguji keakuratan gambar serta mengetahui keadaan tentang wilayah sekitar. Surve lapangan yang dilakukan pada lokasi tapak di kabupaten Gayo Lues mendapatkan hasil dari kondisi tapak dan lingkungan.

Tujuan dari survei lapangan meliputi tiga hal yang penting seperti, Pertama, untuk mengidentifikasi setiap fitur yang menarik (misalnya setiap jenis lokasi). Kedua, untuk mencari fitur masing-masing tempat untuk menghasilkan ketepatan serta keakuratan tentang kondisi tapak. Ketiga, untuk menghasilkan data tambahan yang memadai untuk menguji kualitas atau akurasi yang berkaaitan dengan kelayakan perancangan pada lokasi tapak. Surve lapangan dapat membantu proses perancangan, dari hasil surve lapangan dapat di proleh hasil seperti :

- Luasan *site*

- Batasan *site* dengan kawasan sekitar
- Letak *site* di kawasan dan situasi iklim pada tapak
- Ukuran tapak
- Kondisi kontur tapak
- Kondisi vegetasi pada tapak
- Kondisi drainase pada tapak
- Batas tapak
- Iklim pada tapak
- Sirkulasi dan pencapaian pada tapak
- Perekonomian masyarakat setempat
- Studi kelayakan pada tapak

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada daerah perancangan (daerah tapak) dengan masyarakat setempat guna untuk mendapatkan data-data yang lebih detail tentang perancangan pembangunan Pusat seni budaya Gayodi Kabupaten Gayo Lues. Ada dua tipe wawancara yang di lakukan yaitu:

1. Wawancara terbuka

Wawancara yang dilakukan secara langsung dan subyek tau akan maksud dari wawancara tersebut.

2. Wawancara tidak langsung

Wawancara yang dilakukan secara langsung tapi subjek tidak tau akan maksud dari wawancara tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau pengambilan foto pada tapak untuk mengetahui kondisi eksisting di tapak dan sekitarnya juga untuk melengkapi perancangan pembangunan.

3. 1. 2. Data Skunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh i secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Berikut penjelasan tentang rancangan objek studi.

a. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan informasi dan data yang berkaitan dengan perancangan pembangunan pusat seni di Kabupaten Gayo Lues. Seperti persyaratan besaran pada ruang, perabot yang di perlukan penghawaan serta pencahayaan yang dibutuhkan oleh masing-masing ruang. Data ini dapat diperoleh melalui data literatur, baik dari teori maupun dari para ahli bidang perancangan bangunan seni, pengumpulan data di lakukan melalui internet, buku-buku literatur, majalah, koran dan peraturan pembangunan pemerintah Kabupaten Gayo Lues, teori yang terkumpul guna untuk melengkapi perancangan pembangunan pusat seni data ini meliputi.

- Literatur tentang *site* di Kabupaten Gayo Lues berupa peta kawasan, potensi kawasan untuk menganalisa lebih dalam tentang site
 - Literatur mengenai perancangan pusat seni
- Standart pembangunan standart ruang nilai dari bangunan dan fungsi perancangan pembangunan, baik dari internet maupun dari buku .

3. 2. Analisa Perancangan

Dalam peroses perancangan ini dilakukan analisa untuk mendapatkan rancangan yang lebih akurat dan bagus pada perancangan pembangunan pusat seni, analisa yang dilakukan secara langsung pada objek dan kesuaian tema ekstending tradisi. Berikut kejelasan tentang analisa objek

- a. Mengumpulkan data keseluruhan
- b. Memilah data berdasarkan kepentingan perancangan
- c. Menentukan pasilitas yang akan dirancang
- d. Membandingkan dan menentukan data dengan julul perancangan

Dari uraian di atas dapat dilakukan beberapa cara analisis lagi seperti:

1. Kelayakan Perancangan

Kelayakan bangunan dilihat dari faktor fungsi, nilai dan keadaan masyarakat. Proses ini dilaukan untuk mengukur kelayakan perancangan yang akan di bangun pada lokasi, hal yang sangat mendasari perancangan bangunan Pusat

seni budaya Gayodi Kabupaten Gayo Lues ini salah satunya karena, tidak adanya tempat untuk menyelenggarakan kesenian dan budaya yang ada di kabupaten tersebut.

2. Analisis Tapak

Menganalisa tapak untuk mengetahui sirkulasi, kutur tapak, persyaratan tapak, analisis pola tapak, analisis aksesibilitas pada tapak, drainase pada tapak, analisis iklim, matahari, angin, analisis kebisingan, analisis vegetasi, analisis kenyamanan, zoning tapak dan kondisi tapak mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tapak untuk melengkapi dan menentukan seluruh perencanaan perancangan bangunan Pusat seni budaya Gayodi Kabupaten Gayo Lues.

3. Analisis Fungsi

Analisa yang dilakukan pada fungsi bangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Berdasarkan kebutuhan ruang dan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan di bangunan Pusat seni budaya Gayo Kabupaten Gayo Lues ini

4. Analisa Pelaku/Pengguna

Analisa pelaku/pengguna bertujuan agar mengetahui fungsi dan kegiatan dari bangunan Pusat seni budaya Gayo ini, di analisa dari literatur dan studi banding bangunan pusat seni yang lain.

5. Analisa Aktivitas

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui seluruh aktivitas yang ada di dalam dan diluar bangunan serta persyaratan bangunan.

6. Analisa Ruang

Analisis tentang kebutuhan ruang sirkulasi ruang serta mendukung pendekatan perancangan yang meliputi ruang luar (exterior) dan ruang dalam (interior).

7. Analisa Bentuk Dan Tampilan

Analisa yang dilakukan untuk mendapatkan tampilan dan bentuk yang sesuai dengan tema, konsep dan lingkungan sekitar.

8. Analisa Interior

Analisa yang sangat penting untuk kenyamanan dan keharmonisan dalam ruang serta penataan furnitur.

9. Analisa Struktur

Analisa untuk mengetahui kondisi tapak dan pengaruhnya terhadap bahan-bahan yang digunakan, mengetahui kekuatan bangunan yang akan dibangun dan dampak yang akan terjadi di area skitar.

10. Analisa Utilitas

Analisa yang berkaitan dengan zoning, lalulintas pengguna dan sirkulasi pada bangunan, baik dari segi utilitas air bersih, air kotor, jaringan listrik, jaringan komonikasi, pembuangan sampah dan pemadam kebakaran.

3. 3. Konsep Rancangan

Konsep yang di terapkan dalam perancangan Pusat seni budaya Gayo ini masih bersifat abstrak, yang pasti tidak bertolak belakang dengan tema ekstending tradisi Gayo. Konsep yang akan diterapkan bertujuan mendapat keharmonisan, kekreatifan pada bangunan sehingga menciptakan kenyamanan pada bangunan serta pada lingkungan yang ada. Konsep yang akan dirancang juga bisa menghasilkan nilai seni yang tinggi dan fungsi yang sesuai, bisa memunculkan khas seni dan budaya masyarakat Gayo Lues dan juga bisa mengikuti perkembangan zaman, yang serba modern ini, racangan yang bisa berkelanjutan mengikuti perkembangan perubahan kecangihan bangunan.

Skema Diagram Perancangan

